PROSIDING SEMINAR NASIONAL PSSH
(Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum) E-ISSN : 2830-361X, Volume 2, Mei 2023
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI TUMBUHAN HIJAU KELAS V SD NEGERI 106143 SUKAMAJU KEC. SUNGGAL KAB. DELI SERDANG TAHUN AJARAN2022/2023

THE INFLUENCE OF INTERACTIVE LEARNING MODELS ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN PLANT MATERIAL SCIENCE STUDY GREEN CLASS V SD NEGERI 106143 SUKAMAJU KEC. SUNGGAL REGENCY. DELI SERDANG ACADEMIC YEAR 2022/2023

Salsa Dinil Arfa[1], Dedi Holden Simbolon[2], Dr. Ulfah Sari Rezeki[3],
[1)]Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Quality
[2)3)]Dosen PGSD FKIP Universitas Quality
Jl. Ngumban Surbakti no. 18, Kode Pos 12345, Indonesia
085765430439, salsadini791@gmail.com[1],

Abstrak

Penelitan ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunkan Model Pembelajaran Interaktif, hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Hijau Kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian pre tes dan post test. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju yang berjumlah 42 siswa. Sampel penelitian ini yaitu kelas V-A sebagai kelas kontrol denga jumlah 22 siswa dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes essay sebanyak 10 soal. Sebelum kedua kelas diberi soal pre tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil nilai rata-rata pre test siswa kelas V-A yaitu 45 dan nilai rata-rata siswa kelas V-B yaitu 53. Setelah kedua kelas dilaksnakan pembelajaran yang berbeda, maka diperoleh nilai rata-rata kelas V-A dengan menggunakan Konvensional yaitu 51 dan nilai rata-rata dengan menggunakan model pembelajaran Interaktif yaitu 70. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunkan model pembelajaran Interaktif lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunkan pembelajaran konvensional. Hasil data post test, pengujian hipotesis menggunkan rumus uji independen antara dua

faktor untuk kelas V-A (Pembelajaran Konvensional) dan kelas V-B (Model Pembelajaran Interaktif) diperoleh kelas V-A dan kelas V-B yaitu nilai x^2_{hitung} = 18,20 dan $x^2_{(I-a)\{(B-I)\ (K-I)\}}$ = 5,99 karena $x^2_{hitung} > x^2_{(I-a)(B-I)(K-I)}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Hail Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Hijau Kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran Interaktif, Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Hijau

Abstract

This research aims to determine student learning outcomes by using Interactive Learning Models, student learning outcomes using conventional learning and the Effect of Interactive Learning Models on Student Learning Outcomes in Science Subject Material Green Plants Class V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang Academic Year 2022/2023. The method used in this research is quasi-experimental with pre-test and post-test research designs. This research was conducted at SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang Academic Year 2022/2023. The population of this study were all fifth grade students at SD Negeri 106143 Sukamaju, which consisted of 42 students. The sample of this study was class V-A as the control class with a total of 22 students and class V-B as the experimental class with a total of 20 students. The data collection technique in this study was an essay test with 10 questions. Before both classes were given pre-test questions to determine students' initial abilities. The result of the average pre-test score for class V-A students is 45 and the average score for class V-B students i.e. 53. After the two classes carried out different learning, the average value of class V-A using Conventional was obtained, namely 51 and the average value using the Interactive learning model was 70. The average value of student learning outcomes using the Interactive learning model was higher higher than the average value of student learning outcomes using conventional learning. Post test data results, hypothesis testing using the independent test formula between two factors for class V-A (Conventional Learning) and class V-B (Interactive Learning Model) obtained class V-A and class V-B, namely the value of x²count = 18.20 and x²q-a)((B -1) (K-D) = 5.99 because x²count> X²(-2)(B-D)(K-D) it can be concluded that there is a significant influence of Interactive Learning Model Effect on Student Learning Outcomes in Science Subject Material Green Plants Class V SD Negeri 106143 Sukamaju, Sunggal District, Deli Serdang Regency, Academic Year 2022/2023.

Keywords: Student Learning Outcomes, Interactive Learning Models, Science Lessons

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah cara nyata dalam membentuk manusia yang pintar dan cerdas, berbudi, bewawasan luas, cakap dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Melaksanakan pendidikan akan membuat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadikan warga negara yang demokratis serta tanggung jawab Melahirkan rakyat indonesia yang ilmu pengetahuan, berketerampilan, berakhlak mulia, bertanggung jawab dan berkeupayaan mencapai kesejahteraan diri serta memberikan sumbangan terhadap keharmonisan dan kemakmuran masyarakat dan negara (Husamah, 2019).

Menurut Notonagaro (2022:2) menyatakan bahwa pendidikan adalah hubungan terhadap manusia dalam keadaan tumbuh untuk mencapai tujuan hidup manusia. Dalam keadaan tumbuh, selama orang masih hidup masih membutuhkan pendidikan dan perlu pendidikan. Menurut Brojonegoro (2022:2) pendidikan adalah pemberian bantuan kepada manusia yang belum dewasa oleh orang telah dewasa dalam pertumbuhannya sampai tercipta kedewasaan dalam jasmani dan rohani. Menurut Prof. Herman H. Horn (2022:2) pendidikan adalah proses abdi daripenyesuaian lebih tinggi bagi makhuluk yang telah berkembang secara fisik dan mental yang bebas dan sadar kepada Tuhan seperti termanifestasikan dalam alam sekitar, intelektual, emosional dan kemauan dari manusia (Nurul Nur Azizah dkk, 2022:2).

Berdasarkan definisi di atas bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk meningkatkan kemampuan dirinya dalam hal sikap, pengetahuan maupun kompetensi dan peran penting untuk kemajuan bangsa. Dalam pembelajaran IPA dilakukan dengan cara sistematis untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir kritis. Menurut H.W Flowler (2022:14) menyatakan bahwa IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan di rumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan di dasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi (Dea Mustika, 2022:14).

Menurut Robet B.Sund (2022:14) “ilmu pengetahuan alam adalah sekumpul pengetahuan dan suatu proses”. Dalam definisini IPA mengandung dua unsur, yaitu sebagai sekumpulan pengetahuan dan sebagai suatu proses untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan tersebut (Dea Mustika, 202214). Menurut De Vito, et al (2017:200) menegaskan bahwa pembelajaran IPA yang baik mengkaitkan IPAdengan kehidupan sehari-hari siswa (Nugroho widiantono dkk, 2017:200).

Berdasarkan pernyataan di atas pembelajaran IPA sangat penting dan harusdi pahami siswa dan siswa di harapkan dapat mempelajari dari lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPA yang bertujuan untuk membangun rasa ingin tahu tentang segala yang ada di sekitarnya, dapat mengembangakan kemampuan diri siswa melalui proses pengalaman secara langsung dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPA di kelas V banyak memperlajari tantang hal-hal yang masih abstrak, sehingga siswa merasa bahwa pelajaran IPA sulit dan membosan. Pada proses belajar mengajar dikelas, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi menjadikan pembelajaran berpusat pada guru yang menjadikan siswa hanya sebagai pendengar mengikuti perintah apa yang di inginkan oleh guru, sehingga berdampak pada siswa yang membuat siswa tidak aktif dikelas, antusias siswa dalam belajar IPA rendah.

Jadi, yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah suatu persiapan atau suatu rancangan yang digunakan guru sebagai pedoman siswa dalam merencanakan pembelajaran di kelas (Akrim, 2022:28). Model pembelajaran secara umum digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah adalah model pembelajaran yang didasarkan pada pandangan konstruktivisme telah banyak dituangkan balam bentuk jurnal hasil penelitian ataupenuangan gagasan dalam upaya pengembangan model pembelajaran IPA. Menurut Zulhem, Adlim, Mahidin (2017) berjudul : Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa “menyatakanbahwa dapat meningkatkan KBK siswa yaitu memfokuskan pertanyaan.

Menurut Nungroho Widiantono, Nyoto Harjono (2017) berjudul: Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas dan HasilBelajar Siswa Kelas V SD "Menyatankan bahwa penelitian, aktivitas belajar yang meliputi aktivitas guru, aktivitas individu siswa, dan aktivitas kelompok siswa dariprasiklus mengalami peningkatan setalah diterapkannya model pembelajaran interaktif pada siklus I dan siklus II". Bayu Widiyanto (2020) berjudul : PenerapanModel Pembelajaran Interaktif Dengan Media Miniatur Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar "Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini dapatdisimpulkan dengan model pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan hasilbelajar IPA dapat diketahui dengan hasil yang diperoleh ketuntasan belajar".

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di sebuah sekolah SD Negeri 106143 Sukamaju. Hasil observasi menunjukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA secara umum masuh tergolong rendah. Rendahnya hasil belajarIPA kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju dapat dilihat dari suplemen buku induk siswa yang berisi daftar nilai atau hasil belajar siswa yang di peroleh dari guru kelas V menunjukan rata-rata hasil belajar IPA sebesar 65,5 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Kreteria ketuntasan minimal atau KKM mata pelajaran IPA di SD Negeri 106143 Sukamaju Kec Sunggal Kab Deli Serdang adalah 76. Jikadi cermatin bahwa rata-rata hasil belajar IPA masih di bawah nilai KKM dan hasilanalisis ditemukan sebanyak 10 siswa (56%) yang dinyatakan tuntas 12 (44%) siswa dari 22 siswa.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan model pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal yaitu menggunakan model pembelajaran interaktif. Model pembelajaran yang dapatmengaktifkan siswa dalam belajar diantaranya materi pelajaran, melatih untuk berdisiplin, dapat melatih sikap teliti dan kritis, merangsang siswa untuk berpikir secara efektif.

Model pembelajran interaktif menepatkan siswa secara individual untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing siswa dengan adanya model pembelajaran interaktif siswa semakin aktif dalam pembelajaran karena membuat siswa lebih percaya diri mengerjakan materi yang diberikan guru. Dengan

menggunakan model pembelajaran diharapkan dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran interaktif adalah pembelajaran yang mengutamakan pada interaksi langsung antara siswa dengan siswa, siswa bersama guru maupun siswa dengan media/sumber belajar. Dalam model pembelajaran interaktif ini akan sering kali muncul pertanyaan-pertanyaan dari siswa dan pertanyaan yang diajukan tersebut memungkinkan bervariasi Model pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106143 Jl. VI Purwojoyo Sukamaju Kec. Sunggal Kab Deli Serdang Tahun Ajaran 2022/2023. Waktu penelitian 13 Maret sampai tanggal 20 Maret 2023. Adapun yang menjadi alasan penulis memilih lokasi tempat ini karena pelaksanaan pembelajaran siswa masih belum maksimal pada mata pembelajaran IPA materi Tumbuhan Hijau.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Dimana Sugiyono(2019:117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya’’. Target populasi dalam penelitian yang dilaksanakan adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 42 orang. Jumlah siswa untuk masing-masing kelas, pada tabel sebaran populasi berikut :

Tabel 3.1 Sebaran Anggota Populasi

Kelas	**VA**	**VB**	**Total**
Jumlah Siswa	22	20	42

Sumber : Wali Kelas V A dan V B SD Negeri 106143 Sukamaju

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment* (eksperimen semu) dimana tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol semua variabel tersebut. Dengan begitu peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan rancangan peneliti kontrol *group pretes-posttes design.* Satu kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Terlebih dahulu dilakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan tes akhir diberikan kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan ajar yang akan diajarkan telah dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran sudah dapat dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelompok	**Pre Tes**	**Perlakuan**	**Post Tes**
Eksperimen	T_1	X_1	T_2
Kontrol	T_1	X_2	T_2

Keterangan:

T_1 : Pre Test

T_2 : Post Test

X_1 : Kelas yang diajar menggunakan media Gambar

X_2 : Kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional

Mendapat data, dilakukan penelitian yang bersifat eksperimen. Agar keduakelas homongen, maka proses penelitian ini dilaksanakan melalui tahap berikut:

1. Kedua kelas diberi tes awal
2. Kedua kelas diberi materi yang sama
3. Lama penyampaian materi harus sama

4. Guru yang menyampaikan materi adalah guru yang sama, yaitu penelitisendiri.
5. Perbedaan hanya terletak pada perlakuan yaitu pembelajaran dengan Model Pembelajaran Interaktif dan pembelajaran konvensional.

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan penelitian pada prosedur penelitian. Teknik Analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *pos test* yang telah dilakukan peneliti di prosedur penelitian:

1. Analisis data *pretest*

Yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata *pre test* pada kelas yang di ajarkan untuk mengetahui kesetaraan hasil belajar siswa dalam materi jenis-jenis hewan berdasarkan makanannya

2. Analisis data *posttest*

Yaitu analisis normalitas, uji homogenitas dan uji independen antara dua faktor *post test* pada kelas yang diajarkan menggunakan media gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun Ajaran 2022/2023 pada 20 Maret 2023. Jenis penelitian adalah *Quasi Eksperiment*, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Interaktif. Sebelum proses pembelajaran dilakukan terlebih dahulu dilakukan *pre test* soal tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pre tes* tersebut, kemudian dihitung oleh peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui kedua data tersebut normal, uji homogenitas dan uji kesamaan rata- rata.

Setelah data pre test didapatkan, maka diberikan perlakuan berbeda kepada kedua kelas berupa pembelajaran, kelas V-B sebagai kelas eksperimen diajarkan oleh peneliti menggunakan Model Pembelajaran Interaktif dan kelas V- A sebagai kelas kontrol diajarkan oleh peneliti menggunakan pembelajaran Konvensional dengan seluruh jumlah siswa 42 orang. Kelas V-A sebanyak 22 siswa dan kelas V-B sebanyak 20 siswa.

Setelah diberikan perlakuan, kemudian dilaksanakan *post test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah perlakuan. Setelah data hasil belajar siswa didapatkan melalui *post test,* maka dilaksanakan analisis data yaitu uji normalitas data,uji homogenitas data dan uji perbedaan rata-rata selanjutnya dialaksanakanuji hipotesis. Selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Interaktif. Dalam melakukan proses belajar mengajar, kegiatan penelitian di kelas di mulai dengan kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa, berdoa membuka pembelajaran, membagikan buku siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran tentang Tumbuhan Hijau. Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan tes (*post test*) untuk melihat hasil belajar siswa dari pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti mendapat hasil *post test* dari kedua kelas, maka penelitimengadakan analisi data yakni uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji perbedaan dua rata-rata dan uji hipotesis.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kec. Sunggal Tahun Ajar 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran interaktif pada pembelajaran IPA materi Tumbuhan Hijau kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Kecamatan Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata 70.
2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran interaktif pada pembelajaran IPA materi Tumbuhan Hijau siswa kelas V SD Negeri 106143 diperoleh nilai rata-rata 51.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Tumbuhan Hijau kelas V SD

Negeri 106143 diperoleh hasil x^2 = 18,20 > x^2(0,95)(2) = 5,99 karena x^2 > x^2(0,95)(2) maka H_0 ditolak H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Anis, Herman. 2021."Indikator Berpikir Kritis Menurut Ahli",https://hermananis.com/indikator-berpikir-kritis-menurut-ahli-seperti-ennis-marzano-glaser-dan-lainnya/.7febuari2023.

Aprida Pane, d. 2017. Belajar dan Pembelajaran. kajian ilmu-ilmu keislaman.

Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Azwardi. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia.* Aceh:Syaih Kuala University Press.

Dea Mustika. 2022. *Model-Model Pembelajaran IPA SD dan Aplikasi.* Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media.

Dr. Akrim., S. M. 2022. *Startegi pembelajaran.* Sumatra utara: umsumpress. Eka, R. (2022). *Analisis Tes Kognitif Berbasis Taksonomi Bloom Di SDN86/X Harapan Makmur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.* Jambi:Skripsi.

Endang komara. 2016. *Belajar dan pembelajaran interaktif.* bandung: PT RefikaAditama.

Franscy. 2016. Pengembangan Instrumen Penelitian. *franscy91.blogspot.com*, p. 1.

Haryanto. 2022. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar de ngan TwoStay Two Stray.* NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Hisbullah, & dkk. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar.* Makasar: Penerbitan Aksara Timur.

Husamah, A. R. 2019. *Pengantar pendiikan.* Malang: Perguruan Tinggi Indonesia.

Indra Jaya, 2019. *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Prenada media Group.

Irwan Hermawan. 2019. *Metodologo Penelitian Kombinas (mixed Methods).* Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

Jupriyanto, Jurnal Ilmiah, Vol.V No.2 (juli 2018). h.105-106. Kusumawati, N. 2022. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar.* Jawa timur: CV.AEMEDIA GRAFIK.

Naniek Kusumawati dkk 2019. *Startegi belajar mengajar di sekolah dasar.* Jawatimur: Cv. Ae Media Grafika.

Nurul Nur Azizahd dkk. 2022. *pengantar pendidikan* . Jawa barat: CV. Media sainsindonesia.

Nugroho Widiantono dkk 2017. penerapan model interaktif untuk meningkatkanaktivitas dan hasil belajar ipa siswa kelas 5 SD. *PGSD*,,200.

Octavia, S. A. 2020. *model-model pembelajaran.* yogyakarta: CV Budi Utama.

Ramadhayani, N.F.2020. Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Hijau SD Amaliyah Medan. *Skripsi*. Medan: UINSU.

Robet Uron Hurit, d. 2021. *Belajar dan pembelajaran.* Bandung : CV. Media sainsIndonesia.

Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, 2018. *Statistika Pendidikan: Teori dan Pratik Dalam Pendidikan.* Medan: Widya Puspita.

Salim da Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan jenis.* Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Supraktiknya, A. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi.* Yogyakarta: Publisher@usd.ac.id.